

ABSTRAK

Maulana Ainul Yaqin Siregar: “Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Bojongjengkol Tahun 2018”

Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu Dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk Desa yang bersumber dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang dipergunakan untuk operasional Pemerintahan Desa dan BPD, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Biaya tidak terduga. Berlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah suatu landasan hukum untuk menjamin pengalokasian anggaran Alokasi Dana Desa dengan tepat dan efektif. Aturan ini menjadi pedoman bagi setiap Pemerintah Daerah dan Desa yang ada di seluruh NKRI, termasuk pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dan Pemerintah Desa Bojongjengkol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalokasian ADD di Desa Bojongjengkol sudah tepat dan efektif, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengalokasian ADD di Desa Bojongjengkol.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori William N. Dunn dalam bukunya Analisis Kebijakan Publik, William N. Dunn menjelaskan bahwa Efektivitas suatu kebijakan dipengaruhi oleh 5 indikator, yaitu Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas, dan Ketepatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Fokus penelitian Alokasi Dana Desa, lokus penelitian di Kantor Desa Bojongjengkol. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengalokasian anggaran Alokasi Dana Desa sudah berjalan dengan baik namun belum optimal, hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala, yaitu dari segi Sumber Daya Manusia, dan Komunikasi maksudnya pada saat pengalokasian anggarannya masih ada yang belum paham dan dalam komunikasinya pun masih kurang hanya kepada masyarakat tertentu sehingga mengakibatkan banyak masyarakat masih belum mengetahui apa itu ADD.

Kata Kunci: Efektivitas, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa

ABSTRACT

Maulana Ainul Yaqin Siregar: "Effectiveness of Village Fund Allocation in Village Development in Bojongjengkol Village in 2018"

Village Fund Allocation (ADD) is a fund allocated by the Regency Government for the Village which is sourced from the Central and Regional Financial Balance Funds that are used for Village Government operations and BPD, Village Government Administration, Community Development and Unforeseen Costs. The enactment of Law Number 6 of 2014 concerning Villages is a legal basis to guarantee the allocation of the Village Fund Allocation budget appropriately and effectively. This regulation becomes a guideline for every Regional and Village Government in all of the Republic of Indonesia, including the Sukabumi District Government and the Bojongjengkol Village Government.

This study aims to determine whether the allocation of ADD in Bojongjengkol Village is appropriate and effective, and what are the supporting and inhibiting factors in allocating ADD in Bojongjengkol Village.

The theory used in this research is to use the theory of William N. Dunn in his book *Public Policy Analysis*, William N. Dunn explained that the effectiveness of a policy is influenced by 5 indicators, namely efficiency, adequacy, leveling, responsiveness, and accuracy.

The research method used in this research is descriptive qualitative research methods in the form of words, sentences, schematics and images. The focus of the Village Fund Allocation research was the locus of research at the Bojongjengkol Village Office. The data collection techniques used are observation and interview.

The results of this study indicate that in the budget allocation the Village Fund Allocation has run well but is not yet optimal, this is due to several constraints, namely in terms of Human Resources, and Communication, meaning that at the time of budget allocation there were still those who did not understand and in their communication were still less only to certain communities so that many people still do not know what ADD is.

Keywords: Effectiveness, Village Fund Allocation, Village Development